

ABSTRAK

Proses pelapisan Cu, Ni, Cr, banyak dilakukan industri untuk keperluan dekoratif, tahan korosi dan atau memperbaiki sifat mekaniknya (kekerasannya), akan tetapi dalam prosesnya menghasilkan limbah cair yang mengandung Cu, Ni, Cr yang sifatnya sangat berbahaya bagi manusia dan makhluk hidup sekitarnya. Dalam hal ini dilakukan analisa limbah cair industri elektroplating di Jawa Barat untuk unsur Cu(2+), Ni(2+), Cr (6+) dengan menggunakan metoda spektrofotometri sinar tampak.

Adapun hasil percobaan menunjukkan bahwa, apabila limbah cair tidak mengalami pengolahan, maka kandungan Cu (2+) 21,28-63,02 ppm, Ni(2+) 11,90 -106,35 ppm dan Cr(6+) 3,47 - 6,70 ppm.

Sedangkan menurut peraturan Menteri Kependudukan dan Lingkungan Hidup nomor : KEP-03/MENKLH/II/1991 kandungan maksimum limbah yang boleh dibuang Cu = 3,0 ppm, Ni = 5,0 ppm, dan Cr (6+) = 2 ppm, karena kandungan Cu, Ni, Cr dalam limbah masihi tinggi maka , untuk proses electroplating limbah yang dibuang ke badan air harus diolah terlebih dahulu.